

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa adalah sarana penyebaran Informasi ke publik, menurut Bungin media massa diartikan sebagai media Komunikasi dan informasi untuk disebarluaskan secara masal. Secara definisi, media massa adalah alat atau sarana penyebaran konten berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya [1]. Banyak media yang dapat diakses untuk menyebarkan atau menerima informasi dari media masa, salah satu medianya yaitu televisi.

Televisi menjadi media masa yang sangat digemari oleh masyarakat sebagai media informasi dan hiburan. Hal ini karena televisi memberikan siaran yang berupa audio visual yang disiarkan secara *broadcasting* [2].

Seiring berkembangnya zaman televisi mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan penontonnya. Program-program dalam televisi pun diatur oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang setiap daerah memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki televisi lokal yang dapat difungsikan sebagai media informasi dan pengembangan potensi daerah masing-masing.

Kini sudah banyak disetiap daerah yang memiliki stasiun televisi lokal. Salah satu stasiun televisi lokal yang berada di Purwokerto adalah Satelit TV. Saat ini penikmat televisi lokal sangat beragam dan dari berbagai kalangan karena televisi lokal sudah dapat bersaing dengan televisi nasional yang jangkauan siarannya lebih luas, kualitas siaran yang lebih baik, serta program yang beragam. Program-program yang ada pada stasiun televisi memiliki berbagai macam jenis antara lain berita kemudian program hiburan atau *entertainment*, Program Pendidikan dan program bincang-bincang atau *talkshow*. Pada masing-masing program memiliki jenis dan fungsi yang berbeda. Pada program berita di Satelit TV dikhususkan untuk menyiarkan berbagai macam informasi dan berita dari beberapa daerah, seperti Banjarnegara, Banyumas, Purbalingga dan Cilacap hal ini merupakan televisi lokal.

Seperti halnya televisi pada umumnya yang dapat dinikmati oleh banyak orang dengan berbagai usia yang sehingga program siaran dalam televisi diawasi oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Untuk meraih keuntungan dalam produksinya, stasiun televisi perlu memiliki dan meningkatkan nilai share dan rating pada program-programnya agar iklan dan sponsor yang tayang juga ikut meningkat, sehingga akan memperoleh keuntungan [3]. Banyak program pada Satelit Tv yang memberikan informasi dan hiburan yang dapat diterima oleh semua umur. Program yang dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat khususnya kalangan anak muda dengan jenis program yang menghibur, salah satunya program “Apa Bae”.

Program “Apa Bae” adalah program yang memberikan konten hiburan bagi para penonton. Program “Apa Bae” dibuat oleh para anak-anak yang sedang melaksanakan praktik kerja lapangan di Satelit Tv. Program “Apa Bae” memiliki 3 (tiga) episode, disetiap episodenya memiliki 3 (tiga) segment mulai dari segment musik, segment informasi yang sedang viral, segment yang memberikan tips dan trik kehidupan anak kos dan segment kuliner jajanan kaki lima.

Dalam sebuah program televisi peran sumber daya manusia sangatlah penting. Karena disetiap program masing-masing orang memiliki tugas dan perannya masing-masing, mulai dari *cameraman*, *soundman*, *lightman*, *editor video* dan lainnya. Peran *editor video* cukup penting, karena dari hasil video yang sudah direkam nantinya masih harus diolah atau di edit kembali untuk mendapatkan hasil akhir yang diharapkan dan dapat dinikmati oleh para penonton. Selain itu *editor* dituntut untuk dapat memahami teknik-teknik dalam editing video dan juga memiliki kreatifitas yang tinggi.

B. Tujuan

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

Adapun tujuan dari pelaksanaan PKL/KP ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan dan mengasah sikap profesionalisme yang diperlukan sebagai persiapan untuk terjun ke dunia kerja.

2. Menambah pengalaman dan meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa. Dengan harapan agar mahasiswa memiliki ilmu serta wawasan yang luas dan mahasiswa dapat memiliki sikap atau *attitude* yang baik di lingkungan kerja
3. Menambah pemahaman penulis mengenai teknis program televisi khususnya proses editing dari sebuah video.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Adapun tujuan dari pembuatan laporan ini adalah:

1. Untuk memberikan wawasan kepada pembaca terkait proses editing video pada program Apa Bae di Saatelit TV dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro.
2. Untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam membuat publikasi.
3. Memberikan gambaran kepada pembaca terkait program-program yang ada pada stasiun televisi, khususnya pada program yang ada di Saatelit TV.

C. Ruang lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik yaitu ditempatkan pada bagian produksi, PT. Saatelit Televisi Nusantara (SATELIT TV). Dalam bagian produksi terbagi menjadi 3 bagian, yaitu *Camera Person* (campers), *Master Control Room* (MCR) dan *editor*. Pada bagian ini difokuskan pada proses editing video sebuah program televisi yang menjadi hasil akhir dari tayangan televisi yang dapat disaksikan oleh masyarakat.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah dan Profil PT. Saatelit Televisi Nusantara (SATELIT TV)



Gambar 1. 1 Logo PT. Saatelit Televisi Nusantara

PT. Satelit Televisi Nusantara sebagai Badan Hukum Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi di Purwokerto khususnya di wilayah Barlingmascakeb yang meliputi Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Cilacap dan Purbalingga dengan nama Satelit TV.

Satelit TV berada di channel 26 dengan frekuensi 511,25 UHF dengan kualitas nasional. Satelit TV memiliki *coverage area* siaran meliputi Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara. Meskipun Satelit TV merupakan stasiun televisi lokal, namun telah menggunakan teknologi digital sebagai sarana penyiarannya, sehingga kualitas siaran tidak kalah dengan televisi nasional. Satelit TV juga merupakan stasiun televisi lokal pertama di karesidenan Banyumas yang menggunakan teknologi *streaming* untuk piranti acara siaran langsung.

Alamat kantor dan studio Satelit TV berada di Jalan Dr. Angka RT 004 RW 012 Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Berlokasi timur dari Hotel Java Heritage dan sebelah barat Polsek Purwokerto Utara. Satelit TV sendiri sudah mendapatkan izin beroperasi pada tahun 2015, namun baru mengudara atau *on air* pada tahun 2016.

Satelit TV dalam memenuhi kebutuhan layanan siar, mempunyai transmisi berkekuatan 2000 Watt dengan antena bermerk Rymsa yang sudah teruji kualitasnya. Kekuatan pancar tersebut mampu menjangkau area layanan siar dengan kualitas gambar jernih. Selain itu, Satelit TV juga mengusung teknologi *streaming* untuk memenuhi kebutuhan siaran secara langsung di luar studio.

Satelit TV tidak hanya menyajikan tayangan informasi dan hiburan yang dikemas secara *apik* sebagai wujud inovasi audiovisual dan kreativitas, akan tetapi juga sebagai media yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam membangun dan menjadikan Satelit TV sebagai wadah inspirasi dan rasa memiliki. Sesuai dengan jargon yang diusung oleh Satelit TV yaitu "*Inyonge Polll*".

2. Struktur Organisasi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV)

Adapun struktur organisasi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV) sebagai berikut :

1. Komisaris : Ida Indrawati
2. Direktur Utama/ PLT : Yessica Noviani / Armoenanto
3. Direktur Operasional : Zunianto Subekti
4. Sekretaris Perusahaan : Restu Aji P.
5. Pimpinan Redaksi : Zunianto Subekti
6. Manager Produksi : Hengky Bambang S.
7. Manager Marketing : Ato Rusdianto
8. Keuangan : Restu Aji P.
9. Koordinator Produksi : Irman
10. Teknis/ Maintenance : Prayogi Hutami
11. Quality Control : Prayogi Hutami
12. Administrasi Iklan : Restu Aji P.
13. Tim Liputan :
 - a. Tarnowo (Purbalingga)
 - b. Aji Wibowo (Banyumas)
14. Tim Produksi :
 - a. Irman
 - b. Erwin Firman Syah
 - c. Prayogi Hutami
 - d. Rizki Ilham M.
 - e. Fendri Slamet Nur Kholis
 - f. Sasetyo Mukti Y.

15. News Presenter : Ahmad Nur Aji Wibowo

16. Editor :

- a. Sasetyo Mukti Y.
- b. Damar N.

17. Tim Master Control Room :

- a. Ardiyan F. Yudhistira
- b. Rizki Ilham M
- c. Fendri Slamet Nur Kholis

1. Operator Tower :

- a. Suyanto
- b. Aan Setia

3. Visi Misi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV)

a) Visi

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang mampu memberikan tontonan dan tuntunan yang bermutu bagi masyarakat eks Karesidenan Banyumas dan sekitarnya.

b) Misi

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang bisa menjadi referensi utama dari segi informasi dan hiburan bagi masyarakat eks Karesidenan Banyumas Plus.

1) Mewujudkan Visi Dari Segi Program

Membuat dan menyajikan program acara yang kreatif, berkualitas, mendidik, beretika, dan menghibur sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat.

2) Mewujudkan Visi Dari Segi Teknis

Untuk menyajikan siaran yang berkualitas Satelit TV menyiapkan peralatan teknis yang sesuai dengan *standard* yang sudah ditentukan.

3) Mewujudkan Visi dari Segi Manajemen

Mengkondisikan *good corporate governance* dalam bidang manajemen dan keuangan. Untuk mensukseskan program ini maka Satelit TV menyiapkan dan menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi. Selain itu juga SDM yang ada akan terus diasah dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kulaitas dan kuantitas hasil kerja.

4) Berdasarkan Latar Belakang

Sebagai televisi lokal, maka yang menjadi prioritas utama kandungan lokal 80% dan 20% dari luar lokal. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan layanan prima bagi masyarakat.

E. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, Data yang diperoleh melalui beberapa metode, yakni :

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara praktik langsung ke PT. Satelit Televisi Nusantara (Satelit TV) .

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada salah satu pihak PT. Satelit Televisi Nusantara (Satelit TV).

3. Metode Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengkaji solusi dari permasalahan dari sumber-sumber di internet.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam Praktik Kerja Lapangan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan hal teknis pekerjaan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan teori dan laporan hasil pekerjaan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan dan saran yang ditujukan pada tempat Praktik Kerja Lapangan